

**MAKNA PENGAMALAN DZIKIR "*DZIKRUL GHOFILIN*"
BAGI MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN
TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

TONI RISTIANTO
NIM. 2032116002

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MAKNA PENGAMALAN DZIKIR "*DZIKRUL GHOFILIN*"
BAGI MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN
TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

TONI RISTIANTO
NIM. 2032116002

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Toni Ristiano
NIM : 2032116002
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : **MAKNA PENGAMALAN DZIKIR *DZIKRUL GHOFILIN* BAGI MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 April 2021

Yang Menyatakan



TONI RISTIANTO

NIM. 2032116002

NOTA PEMBIMBING

H. Miftahul Ula, M.Ag

Karangiompo 01/2 Tirto Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Toni Ristiano

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **TONI RISTIANTO**

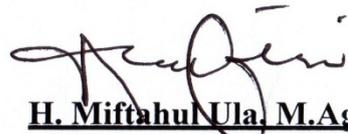
NIM : **2032116002**

Judul : **MAKNA PENGAMALAN DZIKIR DZIKRUL GHOFILIN
BAGI MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN
TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 27 April 2021
Pembimbing,



H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Toni Ristiano**
NIM : **2032116002**
Judul Skripsi : **MAKNA PENGAMALAN DZIKIR DZIKRUL GHOFILIN BAGI MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

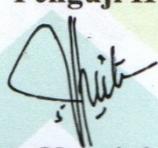
Telah diujikan pada hari Jum'at, 04 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi

Dewan Penguji

Penguji I


Kurdi, M.S.I
NIP. 198002142011011003

Penguji II

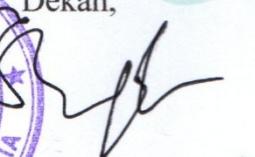

Shinta Nuraini, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 04 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987
Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Be
ث	Sā	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Hā	H	Je
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	S dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

احمديه : ditulis Ahmadiyah

C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah
2. terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama'ah

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر:ditulis *Zakat al-fitri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. A Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (̄) di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wāwu mati ditulis au

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث :ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السيعة :ditulis *asy-syayi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام: ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memotivasi dan memberikan semangat selama penulis menuntut ilmu.

1. Ayahku tercinta (Sanadi) dan ibuku tersayang (Susyati) sebagai kedua orang tua yang penuh kasih sayang dalam membesarkan, penuh ketulusan dalam memberikan, serta penuh kesabaran dalam penantian penyelesaian pendidikan jenjang tertinggi dan penantian mendapatkan gelar S1. Kepada adikku tercinta yang selalu mendorong agar cepat dalam menyelesaikan perkuliahan dan sebagai motivasi yang kuat sehingga selesai dalam perkuliahan.
2. Kepada Guru-guru saya semuanya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta petuah pemantik semangat dalam menyelesaikan skripsi saya.
3. Kepada sivitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memfasilitasi dalam pelayanan, pengabdian, keilmuan selama ini baik dalam tingkat Institut, Fakultas dan Jurusan.
4. Untuk teman-teman di organisasi intra (UKM SIGMA). Terimakasih untuk dukanya, untuk candanya, untuk tawanya, untuk semangatnya dan semuanya perasaanya yang telah kita lewati selama ini, kalian terbaik.
5. Untuk teman-teman Angkatan 2016 Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi yang selalu menyemangati dan komit selama penulis menempuh pendidikan dan belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram

Al-Qur'an surat Ar- Ra'd ayat 28

ABSTRAK

Ristianto, Toni. 2021: Makna Pengamalan Dzikir Dzikrul Ghofilin Di Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Skripsi, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing H Miftahul Ula M.Ag

Kata Kunci : Majelis Dzikir, Makna Hidup dan Dzikrul Ghofilin.

Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan dalam perjalanan hidupnya. Dari berbagai kebutuhan hidup tersebut, manusia memiliki berbagai daya dan upaya, yang pasti dalam pemenuhan kebutuhan tersebut memiliki kecenderungan yang sama yaitu mendapatkan kebahagiaan. Manusia akan merasakan kebahagiaan jika kebutuhan dalam hidupnya terpenuhi. Bagi orang muslim, spiritualitas merupakan hal yang penting guna untuk menunjang pencapaian kebahagiaan bahkan tanpa terpenuhnya kebutuhan. Dengan spiritualitas tinggi orang muslim dapat menemukan makna hidup dan kebahagiaannya sendiri. Ada berbagai macam bentuk ritual peningkatan spiritualitas dalam islam salah satunya ialah Berdzikir. Diantaraya ialah bernama Majelis Dzikir Dzikrul Ghofilin. Jamaah Di Desa Krompeng ini memiliki berbagai macam kegiatan yang dibagi menjadi kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan tahunan. Dari berbagai macam kegiatan tersebut apakah jamaah merasakan kebahagiaan atau ada tujuan tertentu, sehingga mereka merasa setia dan selalu mengamalkan Dzikrul Ghofilin tersebut. Sedangkan yang di cari manusia dalam hidup ialah kebahagiaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif Jamaah dan Makna pengamalan Dzikrul Ghofilin Di Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam mewujudkan kebermaknaan hidup jama'ah. Jenis penelitian ini adalah studi kasus lapangan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan terknik wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Semua data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik interaktif. Secara praktis, dapat dijadikan sebuah referensi bagi praktisi dan mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, bahwa Jamaah Dzikrul Ghofilin memiliki macam-macam makna berbagi serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

Jamaah Mujahadah Dzikrul Ghofilin memiliki motif sebagai upaya menambah kecintaan yang lebih terhadap guru, menjadi pribadi yang lebih penyabar, serta agar dapat menjalankan sesuatunya dengan istiqomah. Menjadi pribadi yang mawas diri, memiliki toleransi yang tinggi dengan meningkatnya tali silaturahmi, meningkatkan spiritualitas ditandai dengan bertambahnya ritual peribadatan, dan meningkatnya nilai taraf hidup seperti perekonomian meningkat serta peribadatannya menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wasilahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'at Allah melalui perantanya.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Makna Pengamalan Dzikir Dzikrul Ghofilin Di Desa Krompeng Kecamatan Tahlun Kabupaten Pekalongan” (Studi Kasus Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng)” ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

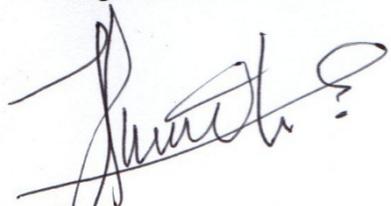
1. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya.
3. H. Miftahul Ula, M.Ag dan Cintami Farmawati, M.Psi., Psikolog selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, yang

telah memberikan dukungan sepenuh hati untuk penyelesaian studi sarjana ilmu Tasawuf dan Psikoterapi serta skripsi ini.

4. H Miftahul Ula M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa dengan sepenuh hati meluangkan waktu dan ilmunya dalam membimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Drs. Tri Astutik M. Ag selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah menuntun dari awal kuliah hingga saat ini di akhir kuliah.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan terkhusus jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
8. Gus Mujib, Kang Junaid dan Jama'ah Dzikirul Ghofilin Desa Krompeng yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Teman-temanku semuanya, baik dari kalangan teman tingkat institut, kalangan organisasi kampus terutama UKM SIGMA serta teman-teman seperjuangan satu jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2016, dan para Kakak tingkat dan Adik Tingkat yang telah memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, Januari 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode dan Analisis Data	14
G. Sistematika Penelitian	18
BAB II MAJELIS DZIKIR DAN KECERDASAN SPIRITUAL	20
A. Deskripsi Teori	20
1. Pengertian Dzikir	20
2. Bentuk-bentuk Dzikir	22
3. Manfaat Dan Keutamaan Dzikir	24
4. Makna Hidup	26

BAB III MAKNA PENGAMALAN JAMAAH DZIKRUL GHOFILIN DESA KROMPENG	28
A. Gambaran Umum	28
1. Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng	28
2. Kegiatan Dzikrul Ghofilin Di Desa Krompeng	30
3. Profil Jamaah Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng	32
B. Profil Informan Jamaah Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng	32
C. Motif Pengamalan Dzikir Dzikrul Ghofilin	37
D. Makna Pengamalan Dzikrul Ghofilin	40
BAB IV ANALISIS MAKNA PENGAMALAN DZIKIR “DZIKRUL GHOFILIN” BAGI MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN	45
A. Analisis Motif Pengamalan Dzikrul Ghofilin Di Ddesa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan	45
B. Analisis Makna Pengamalan Dzikrul Ghofilin Di Dessa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama tersusun berdasarkan tipe-tipe kepercayaan, citra, simbol, dan nilai-nilai spesifik yang kemudian diinterpretasikan oleh manusia untuk eksistensinya.¹ Agama sebagai sebuah sistem keyakinan, ajaran dan petunjuk bagi penganutnya selamat dan bahagia dalam kehidupan setelah mati. Agama selalu menjadi tuntunan hidup bagi pemeluknya yang berfungsi sebagai pendorong dan penahan perilaku menuju keselamatan. Oleh karena itu, agama sebagai kebenaran mutlak wajib diwujudkan dalam tindakan sehari-hari.² Salah satu bentuk pencapaian eksistensi dan pengamalan di dalam agama Islam ialah dengan berdzikir.

Berdasarkan asal kata, dzikir berasal dari bahasa Arab yaitu *dzakara*, yang mempunyai arti mengingat, memperhatikan, mengenal atau mengerti.³ Dzikir adalah perbuatan mengingat, menyebut, mengerti, menjaga dalam bentuk ucapan-ucapan lisan, perilaku atau getaran hati yang mengandung arti memuji, bersyukur dan doa dengan ketentuan syariat agama Islam. Adapun keutamaan berdzikir adalah hati menjadi tenang, damai, dan pikiran menjadi jernih. Segala sesuatu yang dilakukan akan menjadi baik. Apabila manusia selalu mengingat Allah, maka akan mampu memahami makna atau hakikat

¹ Kahamad Dadang, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 125

² Radjasa Dadang, Abdul Munir Mulkhazan, *Bisnis Kaum Sufi: Studi Tarekat Dalam Masyarakat Industri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 2

³ Amin Syukur, *Terapi Hati* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hal. 57

hidup. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat ar-Ra'du ayat 28: *(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*"

Dzikir dibagi menjadi beberapa jenis antara lain dzikir lisan atau dzikir *nafi isbat*, dzikir *qalbu* dan dzikir *sirr*. Dzikir *nafi isbat* disebut dzikir yang nyata karena diucapkan melalui lisan secara nyata, baik dzikir berjamaah maupun dzikir sendirian. Dzikir *qalbu* atau hati, Dzikir ini dapat juga disebut dzikir *ismu dzat* karena ia langsung berdzikir dengan menyebut nama Dzat. Dzikir *sir* atau rahasia, disebut juga dzikir isyarat dan nafas, yaitu berbunyi : *Hu, Hu*. Dzikir ini adalah bersifat rahasia. Oleh karena itu, maka lidah tidak sanggup menguraikan, tidak ada kata-kata yang bisa melukiskannya. Dzikir inilah jika diresapi baik dalam ucapan, tindakan dan kehidupan maka akan menjadi kebermaknaan hidup bagi pengamalnya.⁴

Kebermaknaan hidup menurut Bastaman adalah suatu hal yang dianggap penting, benar dan didambakan serta memberikan arti dan juga nilai khusus bagi seseorang. Apabila manusia dapat menemukan makna hidupnya maka akan merasakan ketenangan dan kebahagiaan. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa makna hidup terdapat tujuan hidup. Tujuan hidup merupakan hal-hal yang harus dicapai dan dipenuhi. Walaupun sulit digali atau

⁴ Moh Saefullah al-Aziz, *Risalah Memahami Ilmu Tasawwuf*, (Surabaya: Terbit Terang, 1978) hlm, 193-194

membutuhkan waktu yang lama untuk seseorang agar dapat merasakan dan menemukan makna hidupnya, namun apabila dipenuhi maka akan menyebabkan kehidupan seseorang menjadi bermakna dan berharga yang pada gilirannya akan menimbulkan perasaan bahagia bagi individu.⁵

Seperti halnya amalan dzikir yang dilakukan masyarakat di Desa Krompeng, Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Masyarakat disana mengikuti ajaran atau amalan KH. Chamim Dzajuli (Dzikrul Ghofilin). Jamaah Dzikrul Ghofilin mulai masuk Desa Krompeng pada tahun 2007. Berawal dari perbincangan antara 2-3 orang yang ingin agar diisi *ngaji* dan disisipi sedikit dengan pengajian (dzikir-dzikiran). Dzikir Dzikrul Ghofilin diperkenalkan oleh Gus Mujib Klawen, Kec. Bawang, Kab. Batang. Gus Mujib dari Mbah Baqoh, Mbah baqoh dari Mbah Hamid Kajoran, Mbah Hamid dari Gus Miek. Gus Miek pendiri jamaah Dzikrul Ghofilin.⁶

Pada awal perkembangannya jamaah Dzikir Dzikrul Ghofilin di Desa Krompeng mengalami pasang surut dan berbagai kesulitan. Seiring berjalannya waktu dan keseriusan atau keistiqomahannya, dari yang awalnya 2 sampai tiga orang, meningkat menjadi 10 orang dan sampai dengan sekarang mencapai kurang lebih 50 orang. Tanpa kalimat mengajak melainkan siapapun yang ingin bergabung maka akan dipersilahkan.

⁵ Angga Reni, Maemonah, Implementasi Konsep Tazkiyyatun Nafsi Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya'u Al-Ulumuddin Dan Teknik Self-Management Terhadap Kebermaknaan Hidup Residen Pecandu Narkoba, journal bimbingan konseling islam dan kemasyarakatan. Vol 1. No 472020,.

⁶ Junaidi, Koordinator Jamaah Dzikrul Ghofilin Di Desa Krompeng, Wawancara, pada tanggal 2 juli 2020. Pukul 19.30 WIB.

Prinsipnya ialah "mengajak dengan diawali dari diri sendiri tanpa menganggap rendah orang lain".⁷

Jika kita tanyakan kepada setiap jamaah tentang motivasi awalnya ia mengikuti Dzikir Dzikrul Ghofilin ialah menjadi orang kaya. Akan tetapi setelah berjalan dan kegiatan *ghofilinan* (Dzikir Dzikrul Ghofilin) maka jika jamaah ditanya kembali mengenai motivasi kenapa mereka memilih Dzikir Dzikrul Ghofilin akan mendapatkan jawaban yang berbeda, yang semula bermotifasi ingin menjadi seorang yang kaya menjadi mencari keberkahan (yang penting berkah/berkah-berkah).. Menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat, mencari keselamatan dunia akhirat dengan cara mengikuti para kekasih Allah yang sudah dijamin keselamatannya.⁸

Berdasarkan uraian, keterangan-keterangan serta pengamatan tersebut penulis ingin mengetahui apakah dari motifasi jamaah tersebut memiliki keterkaitan dengan makna hidup yang akan membawa kedalam kebahagiaan hidupnya. Bagaimana makna Dzikir Dzikrul Ghofilin bagi masyarakat di Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan dengan judul: **"MAKNA PENGAMALAN DZIKIR *DZIKRUL GHOFILIN* BAGI MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN"**.

⁷ Junaidi, Jamaah Dzikrul Ghofilin, Wawancara Pribadi, Krompeng, 2 Juli 2020.

⁸ Junaidi, Jamaah Dzikrul Ghofilin, Wawancara Pribadi, Krompeng, 2 Juli 2020..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa motif pengamalan dzikir Dzikrul Ghofilin pada masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana makna pengamalan Dzikrul Ghofilin bagi masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motif pengamalan dzikir Dzikrul Ghofilin pada masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui makna pengamalan dzikir Dzikrul Ghofilin bagi masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum adalah memberikan kontribusi keilmuan dan pemikiran bagi khazanah tasawuf dan psikoterapi dalam pemaknaan dzikir Dzikrul Ghofilin. Adapun kegunaan penelitian ini secara khusus adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangsih pemikiran bagi sivitas akademika Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan dengan fokus pada pemaknaan dzikir Dzikrul Ghofilin, serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Secara praksis, penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, bahwa pengamalan dzikir Dzikrul Ghofilin dapat dimaknai masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, yang mana pemaknaan tersebut memberikan kebaikan spiritual masyarakat.
- b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Pustaka

a. Dzikir

Secara etimologi, dzikir berasal dari bahasa Arab yaitu ذَكَرَ - يَذْكُرُ - ذَكَرًا yang berarti menyebut, mengingat, menyadari.⁹ Seain itu dzikir dapat bermakna mengingat, menghafalkan sesuatu ucapan atau perkataan yang baik. Sedangkan secara terminologi atau istilah, dzikir adalah suatu perilaku mengingat, mengerti, menyebut, menjaga, baik dalam bentuk ucapan-ucapan lisan, gerakan anggota tubuh atau gerakan hati yang

⁹ Nurul Fitri, *Peranan Dzikir dalam Terapi Stress di Majelis Dzikir A-Samawaat Al-Maliki Puri Kembangan Jakarta Barat*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hal. 15.

mengandung arti mengerti, pujian, bersyukur serta doa berdasarkan syariat Islam. Adapun tujuan dzikir yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh ketentraman batin serta agar memperoleh keselamatan dan terhindar dari siksa Allah.¹⁰

Menurut Bastaman dzikir adalah perilaku mengingat Allah yang meliputi hampir semua bentuk ibadah seperti *tasbih*, *tahmid*, shalat, membaca Al-Quran, berdoa, melakukan perbuatan baik dan menghindari dari keburukan. Sedangkan menurut Askat, dzikir adalah segala sesuatu dan tindakan untuk mengingat Allah, mengagungkan asma'-Nya, dengan lafal-lafal tertentu, baik yang dilafalkan secara lisan atau diucapkan dalam hati. Lebih lanjut, Said Ibnu Djubair, dzikir ialah semua ketaatan yang diniatkan karena Allah, hal ini berarti tidak terbatas masalah *tasbih*, *tahlil*, *tahmid*, dan *takbir* tetapi semua aktifitas manusia yang diniatkan kepada Allah SWT. Menurut Chodjim, dzikir berarti mengingat, mengisi atau mengurangi, artinya bagi orang yang berdzikir mencoba mengisi dan menuangi pikiran dan hatinya dengan kata-kata suci.

Dzikir menurut Ibn Athaillah As-Sakandary dibagi menjadi tiga bentuk ; dzikir *jali*, dzikir *khafi* dan dzikir *haqiqi*.

- 1) Dzikir Jali (dzikir jelas atau nyata) yaitu perbuatan mengingat Allah dalam bentuk ucapan yang mengandung arti pujian, rasa syukur, dan doa kepada Allah swt dengan menampakkan suara yang

¹⁰ Muhammad Yasin Suhaimie, *Dzikir dan Do'a*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 3.

jelas untuk menuntun gerak hati. dzikir ini diperuntukan bagi pemula, misalnya dengan membaca tahlil, tasbih, membaca Al-Quran ataupun doa lainnya.¹¹

- 2) Dzikir Khafi, yaitu dzikir yang dilaksanakan secara khusuk oleh ingatan batin baik disertai lisan atau tidak. dzikir ini juga disebut dzikirnya rahasia qolbu.¹²
- 3) Dzikir Haqiqi, yaitu dzikir yang dilakukan dengan seluruh jiwa raga, lahiriyah dan batiniyah kapan dan dimana saja.¹³

Kata dzikir yang termaktub di daalam al-Qur'an terdapat sebanyak 267 kali dengan berbagai bentuk kata. Diantaranya bermakna mengingat Allah.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku. (QS. Thaaha ayat 14)

Adapun manfaat dzikir adalah membuat hati manusia yang melafalkan menjadi tenang. Al-Qurán menyebutkan bahwa manusia yang mendawamkan dzikir maka hatinya akan tenang, seperti yang tersebut di dalam al-Qur'an surat ar- Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

¹¹Aswandi Syukur, *Ilmu Tasawuf*.(Surabaya: Bina Ilmu, 1997) , hal 123

¹²Aswandi Syukur, *Ilmu Tasawuf...*, . hal 123

¹³Samsul Munir, *Energi Dzikir* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) , hal. 14

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dzikir ialah kegiatan mengingat Allah dengan cara mengucapkan atau melafalkan, menghayati atau mencermati segalanya dan melaksanakan dengan sepenuh hati baik jiwa maupun raga perintah dari Allah swt.

b. Dzikrul Ghofilin

Amaliah Dzikrul Ghofilin adalah salah satu bentuk praktik pendidikan tasawuf yang saat ini sangat dibutuhkan oleh manusia untuk digunakan sebagai ketahanan batin. menurut kiyai ahmad, amalan wirid dzikrul ghofilin lahir sebagai tanggapan dan jawaban atas tumbuh suburnya praktik-praktik tarekat yang dianggap telah keluar dari batas-batas tasawuf sunni.

Walaupun Dzikrul Ghofilin tidak dianggap tarekat oleh pendirinya, namun dalam dunia tarekat sanad antar guru hingga sampai pada Rasulullah adalah keharusan. Oleh karena itu, pemberian suatu ijazah seorang guru dianggap memiliki kompetensi, kapabilitas dan kualitas ruhaniyah spiritual yang kuat.

Amalan yang dibaca dalam jamaah Dzikrul Ghofilin yaitu membaca surah Al-Fatikah sebanyak 100 kali, membaca asmaul khusna, membaca doa sapu jagad sebanyak 10 kali dan membaca ayat kursi serta tawasul dan hadiah surah al-fatikhah kepada wali-wali sedunia yang tercantum di

dalam kitab Dzikrul Ghofilin.

2. Penelitian Yang Relevan

Pertama, Skripsi yang berjudul "*Implementasi Nilai Karakter Religius pada Anggota Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPPNU) Melalui Rutinan Majelis Dzikrul Ghofilin "Tentreme Ati" di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon*" Karya dari Ilaila Uswatun Hasanah, mengatakan bahwa 1). Anggota IPPNU mampu bersinergi di tengah-tengah masyarakat sebagai wadah pengabdian untuk mendekatkan diri dengan masyarakat sebagai nilai dasar pergerakan adanya IPPNU dan mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan lainnya serta perilakunya lebih terkontrol. Adapun fokus dari penelitian skripsi ini ialah mengenai implementasi nilai karakter serta perubahan sikap setelah mengikuti dzikrul ghofilin. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang makna dzikrul ghofilin.

Kedua, skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Tasawwuf dalam Dzikrul Ghofilin Karangan K.H Ahmad Siddiq*" karya dari Muhammad Anton Prasetio, menyimpulkan bahwa: (1) Konsep Dzikrul Ghofilin karangan K.H Ahmad Siddiq yang dirumuskan berdasarkan jawaban K.H Ahmad Siddiq atas banyaknya tarekat yang menyimpang dari ajaran sunni sehingga K.H Ahmad Siddiq Jember membuat dzikir yang meminta Ijazah kepada K.H hamid Dzajuli Kediri (Gus Miek). Ajaran tersebut memberikan nilai etika yang positif pada diri seseorang

seperti meningkatkan kecintaan dan juga keistiqomahan seseorang. Dalam skripsi ini mengkaji tentang konsep dan analisis konsep dzikrul ghofilin ditinjau dari nilai-nilai pendidikan tasawuf. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang makna dzikrul ghofilin.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Dzikir Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Sikap Sosial Masyarakat (Studi Pada Majelis Dzikir Kalimahsodo Dusun Babadan Desa Duren Kecamatan Tengarang Kabupaten Semarang Tahun 2016)” karya dari Nurlaili Uswatun Chasanah, dikemukakan bahwa dalam berdzikir di majlis dzikir kalimahsodo para jamaah mempunyai dampak dzikir secara personal atau dampak pribadi setelah para jamaah mengikuti kegiatan dzikir para jamaah mempunyai dampak pribadi yaitu hati menjadi tenang, keimanan meningkat, solidaritas atau sikap sosialnya menjadi lebih baik. Sedangkan peneliti kali ini akan meneliti tentang makna dzikrul ghofilin.

Keempat, skripsi yang berjudul “*Suluk Jalan Terabas Gus Miek untuk Meraih Kebahagiaan: Studi Terhadap Jamaah Dzikrul Ghofilin Gayungan Surabaya*” karya dari Muhammad Syaifudin Zuhri, menyimpulkan bahwa dampak bagi jamaah ialah perasaan senang, bahagia, serta semangat untuk berkehidupan serta ibadah yang dirasakan oleh jamaah Gayungan. Dalam skripsi ini fokus kajian pada suluk Gus Miek dan dampak dari suluk tersebut. Sedangkan peneliti kali ini akan meneliti tentang makna dzikrul ghofilin.

Kelima, skripsi yang berjudul "*Model Dakwah KH. Hamim Tohari Dzajuli Kepada Para Pelaku Maksiat (Telaah Dalam Buku Perjalanan Dan Ajaran Gus Miek Karya Muhammad Nurul Ibad)*" karya dari Atiq Zumaro, mengatakan bahwa mengajak orang untuk berubah dapat terealisasi dengan melalui pendekatan dan pemahaman karakter serta sedikit-demi sedikit dalam mengajak untuk berubah.

Keenam, jurnal ilmiah yang berjudul "*Manajemen Privasi Komunikasi Majelis Sema'an Al-Quran Jantiko Mantab Dan Dzikrul Ghofilin*". karya dari Bobby Rachman Santoso, memiliki tujuan untuk menggambarkan komunikasi majelis sema'an alquran jantiko mantap dan dzikrul ghofilin. Sedangkan peneliti kali ini akan meneliti tentang makna dzikrul ghofilin.

Berdasarkan atas pustaka tersebut, penelitian ini sangat relevan untuk diteliti karena fokus pada makna pengamalan Dzikir Dzikrul Ghofilin bagi Masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Menurut Ibn Athaillah As-Sakandary dzikir adalah kegiatan mengingat Allah dengan cara mengucapkan atau melafalkan, menghayati atau mencermati segalanya dan melaksanakan dengan sepenuh hati baik jiwa maupun raga perintah dari Allah Swt. Dzikir dibagi menjadi tiga bentuk ; dzikir *jali*, dzikir *khafi*, dan dzikir *haqiqi*. Dzikir Jali adalah

perbuatang mengingat Allah dalam bentuk ucapan yang mengandung arti pujian, rasa syukur, dan doa kepada Allah swt dengan menampakkan suara yang jelas untuk menuntun gerak hati.¹⁴ Dzikir *Khafi* yaitu dzikir yang dilaksanakan secara khusuk oleh ingatan batin baik disertai lisan atau tidak.¹⁵ Dzikir *Haqiqi* yaitu dzikir yang dilakukan seluruh jiwa raga, baik lahiriyah maupun batiniyah kapan dan dimana saja.¹⁶

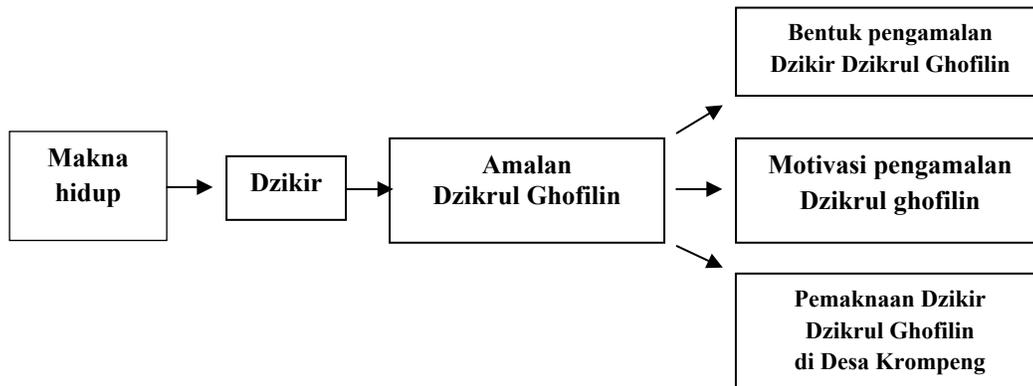
Salah satu bentuk dzikir yaitu Amaliah Dzikrul Ghofilin, yaitu merupakan bentuk praktik pendidikan tasawuf yang digunakan sebagai ketahanan batin. Amalan yang dibaca dalam jamaah Dzikrul Ghofilin yaitu membaca surah Al-Fatihah sebanyak 100 kali, membaca Asmaul Husna, membaca doa Sapu Jagad sebanyak 10 kali dan membaca ayat kursi serta tawasul dan hadiah surah Al-Fatihah kepada wali-wali sedunia yang tercantum di dalam kitab Dzikrul Ghofilin. Dalam praktiknya dzikir Dzikrul Ghofilin banyak diamalkan oleh masyarakat Indonesia, diantaranya masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, yang mana dalam setiap pengalaman dzikir terdapat pemaknaannya.

Untuk lebih mudah dalam memahami kerangka berpikir diatas, berikut bagan alurnya:

¹⁴ Aswandi Syukur, *Ilmu Tasawuf*.(Surabaya: Bina Ilmu, 1997) , hal 123

¹⁵ Aswandi Syukur, *Ilmu Tasawuf...* , hal 123

¹⁶ Samsul Munir, *Energi Dzikir* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) , hal. 14



F. Metode dan Analisis Data

1. Pendekatan Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan ilmu filsafat dan ilmu sosial serta banyak digunakan untuk menghasilkan pengetahuan yang berasal dari dalam perilaku manusia, sistem nilai, konsentrasi manusia, motivasi, aspirasi serta gaya hidup. Sutopo berpendapat penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun kelompok masyarakat.

Penelitian jenis ini bersifat induktif, dimana data dilokasi riset akan menjadi sumber utama adanya fenomena dan permasalahan dalam proses pengamatan yang dilakukan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini penelitian ini merupakan *field reseach* atau studi kasus. Kegiatan penelitian yang dilakukan dilapangan dengan metode kualitatif. Pendekatan yang gunakan adalah psikologi sufistik (psikosufistik) yaitu pendekatan dalam psikologi Islam yang didasarkan pada penggunaan intuitif, ilham dan citra rasa.¹⁷

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data-data yang bersifat utama yang diperoleh dari jamaah dan pembina majelis dzikiril Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang dan pelengkap dari data primer, berupa dokumentasi dan literasi atau buku-buku pegangan yang digunakan oleh jamaah majelis dzikir Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

¹⁷Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali, 2002), hal 22-23.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui pengamalan dan pemaknaan Dzikirul Ghofiin bagi Masyarakat Desa Krompeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Observasi ialah teknik pengumpulan data berdasarkan pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek penelitian. Misal, digunakan untuk menjangkau informasi mengenai suatu fenomena di masyarakat. maka peneliti dapat menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengamalan dan pemaknaan Dzikir Dzikirul Ghofilin Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Wawancara ialah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara.¹⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengamalan dan pemaknaan Dzikir Dzikirul Ghofilin Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Dokumentasi ialah pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

¹⁸Burhan Bungin *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grou, 2006)Hal. 136

peraturan dan sebagainya.¹⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengamalan dan pemaknaan Dzikir Dzikirul Ghofilin Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan teknik analisis interaktif. Analisis interaktif ialah teknik analisis yang dilakukan dalam proses dengan membandingkan semua data yang diperoleh dengan data lain secara berkelanjutan. Proses interaktif dilakukan antar komponen dimulai saat proses pengumpulan data, yang dilakukan dalam bentuk siklus. Dalam model analisis ini, peneliti bergerak di antara komponen analisis, yaitu sajian data, reduksi data, verifikasi. Setiap simpulan yang ditarik selama proses analisis data selalu dimantapkan dengan pengumpulan data yang berkelanjutan, sampai pada tahap akhir penelitian atau verifikasi.

Dalam model analisis interaktif, analisis harus sudah dimulai ketika proses pengumpulan data berlangsung dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan penellaahan pokok pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

¹⁹Arikunto, Suhaarsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)Hal.

1. Bagian awal.

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian inti

Agar dapat mempermudah penulisan dan penelaahan dalam skripsi ini, maka penulis akan membagi penulisan ini dalam beberapa bab, diantaranya:

Bab pertama adalah pendahuluan. Di dalamnya membahas latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua adalah teori dan objek penelitian, yaitu mengulas teori dzikir, dzikirul ghofilin dan pemaknaan dzikir.

Bab ketiga adalah membahas mengenai gambaran umum Dzikrul Ghofilin di Desa Kropeng dan motif Dzikrul Ghofilin bagi masyarakat di Desa Kropeng serta makna pengamalan Dzikrul Ghofilin bagi masyarakat Desa Kropeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Bab keempat adalah analisa motif dan pemaknaan Dzikrul Ghofilin bagi masyarakat Desa Kropeng Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut terhadap makna dan pengamalan Dzikrul Ghofilin di Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

1. Motif Dzikrul Ghofilin Di Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan adalah *Pertama* sebagai wujud kecintaan terhadap guru dengan menjalankan perintah dan sebagai wujud *ta'dim* kepada guru. Menemani dan Mengikuti dimanapun tempat dan seberapa jauhnya ketika guru membuka jamaah baru. *Kedua* Menjalankan aktifitas jamaah dengan penuh kesabaran. Dengan bacaan yang panjang seperti membaca surah Al Fatihah sebanyak seratus kali, membaca doa Sapu Jagat sepuluh kali, membaca Asmaul Husna, istighfar seratus kali, sholawat nabi sebanyak tiga ratus kali, Tahlil seratus kali dengan semangat mengikuti dalam keadaan apapun dan akan tetap mengikuti Mujahadah Dzikrul Ghofilin meski mendapatkan gangguan. *Ketiga* upaya menjadi pribadi yang istiqomah dalam menjalankan aktifitas. Hal ini di tunjukan berupa rutin menjalankan kegiatan mingguan, mengikuti kegiatan bulanan dan selalu berpartisipasi dalam kegiatan tahunan.
2. Makna Pengamalan Dzikrul Ghofilin Di Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan ialah *Pertama* untuk meningkatkan

kesadaran diri dengan mawas diri dalam menggapai kebahagiaan. *Kedua* menjaga hubungan silaturahmi dan lebih berhati-hati dalam behubungan dengan orang lain, agar tidak menyakiti orang lain dan berbaik hati kepada sesama manusia. *Ketiga* sebagai upaya peningkatan nilai hidup dalam berkehidupan dan merasa hidup lebih bahagia dengan ditandai perasaan tenang terhadap konsep rezeki. *Kelima* Meningkatkan spiritualitas dengan bertambahnya ibadah serta sadar bahwa manusia memiliki tanggung jawab terhadap Tuhannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran, diantaranya.

1. Kepada masyarakat Desa Krompeng agar senantiasa mendukung, baik secara moril maupun materi guna tetap berjalannya kegiatan Mujahadah Dzikrul Ghofilin. Dan berupaya untuk berpartisipasi dalam kegiatan apapun terkait keagamaan terlebih berpartisipasi dalam ranah perjuangan membangun Desa.
2. Kepada Jamaah Dzikrul Ghofilin atau pejuang Dzikrul Ghofilin agar tetap istiqomah dan selalu solid dalam setiap keadaan terutama dalam menjalankan Mujahadah Dzikrul Ghofilin. Serta tetap dalam koridor komando dari Gus Mujib lebih lagi terhadap Gus Sabuth Panoto Projo. Jamaah tetap menjalin silaturahmi dengan baik dengan Dzuriyah Gus Miek dan Gus Mujib serta antar jamaah.

3. Kepada mahasiswa Tasawuf dan psikoterapi mempopulerkan kegiatan-kegiatan berbasis spiritual dan juga selalu meningkatkan spiritualitasnya sebagai mahasiswa serta melanjutkan penelitian ini dengan pembahasan yang lebih mendalam dan spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Aliyah. 2009. *Al Laju' Ila Allah Ad'iyyatun Wa Azkarun Min Al Quran Wa Assunnah*. Terj. Abdurrahman Wahyudi. *Mengungkap Dimensi Ibadah Zikir Dan Doa'berdasarkan Al Quran Dan Sunnah*. Pustaka Nuun: Semarang.
- Al-Aziz, Moh Saefullah. 1978. *Risalah Memahami Ilmu Tasawwuf*. Terbit Terang: Surabaya
- Anshori, Afif. 2003. *Dzikir dan Kedamaian Jiwa*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Arikunto, Suhaarsimi. 2002. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 2001. *Integrasi Psikologi dengan Islam*. cet. III. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bastaman. 2007. *LOGOTERAPI: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Pranada Media Group: Jakarta
- Chodjim, Ahmad. 2008. *Alfatihah, Membuka Matahari dengan Surat Pembuka*. PT. Serambi Ilmu Semesta: Jakarta.
- Dokumentasi. *Kitab Jamaah Dzikrul Ghofilin Rutinan Setiap Malam Minggu Pon*
- Fitri, Nurul. 2013. "Peranan Dzikir Dalam Terapi Stress Di Majelis Dzikir A-Samawaat Al-Maliki Puri Kembangan Jakarta Barat". *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Ghofur, Samsul Amin. 2010. *Rahasia Zikir dan Doa*. Darul Hikmah: Yogyakarta.
- Ghony, Djunaidi Dan Fauzan Al Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kialitatif*. Ar Ruizz Media: Yogyakarta
- Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana: Jalarta.
- Jurdi, Syarifuddin. 2008. *Sosiologi Islam Elaborasi Pemikiran Sosial Ibn Khaldun*. Teras: Yogyakarta.
- Kahamad Dadang. 2000. *Sosiologi Agama*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Kahhar, Joko S. & Gilang Cita Madinah.2007. *Berdzikir kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir*. Sajadah Press: Yogyakarta.

- Mujib, Abdul Dan Jusuf Mudzakkir, 2002, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* , Jakarta: Rajawali
- Munir, Samsul. 2008. *Energi Dzikir*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Naisaban, ladislaus. 2004. *Para Psikolog Terkemuka Dunia*. Grasindo: Jakarta.
- Nisrina, Indah. 2018. *Hubungan kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga*. Program Studi Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Oktafia, Serly. 2008. “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan”. *Skripsi Sarjana Sosial*. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Radjasa, Dadang Abdul Munir Mulkhasan 1998. *Bisnis Kaum Sufi: Studi Tarekat Dalam Masyarakat Industri*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta,
- Rochim, Ifa. 2009. “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Santriwati Muallimin Pondok Pesantren Sukoharjo”. *Skripsi Sarjana Agama*. Fakultas Agama Islam: Surakarta.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Teras: Yogyakarta.
- Suhaimie, Muhammad Yasin. 2015. *Dzikir Dan Do'a*. UMM Press: Malang.
- Syukur, Aswandi. 1997. *Ilmu Tasawuf*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Tim Redaksi. 2008. *Ensiklopedi Islam*. Jilid 6. PT Ichtiar Baru van Houve: Jakarta.
- Wahab. 1997. *Menjadi Kekasih Tuhan*. Serambi Ilmu Semesta: Jakarta.
- Yusuf, A.H Dkk. 2016. *Kebutuhan Spiritual: Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*. E Book Referensi.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. “Istiqomah dan Konsep diri Seorang Muslim”. *Jurnal Religia*. 2017 .
- Zuhry, Abu. Definisi Dzikir Dan Macam-Macamnya. <https://Abuzuhriy.wordpress.com> Diakses Pada 30 November 2020